

	Universitas Negeri Surabaya Fakultas Bahasa dan Seni Program Studi S1 Seni Rupa Murni						Kode Dokumen																																																	
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER																																																								
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan																																																	
Sejarah Seni Rupa Asia dan Indonesia	9020102090	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=2	P=0	ECTS=3.18	2	16 April 2025																																																	
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi																																																		
	Dr. Djuli Djatiprambudi, M.Sn.					Dra. Indah Chrysanti Angge, M.Sn.																																																		
Model Pembelajaran	Case Study																																																							
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																																																							
	CPL-5	Menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur dan mampu mengambil keputusan secara tepat dalam pemecahan masalah																																																						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																																																							
	CPMK - 1	Menyusun artikel sejarah seni rupa Asia dan Indonesia																																																						
	Matrik CPL - CPMK																																																							
	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 30%;"></td> <td style="width: 15%;">CPMK</td> <td style="width: 15%;">CPL-5</td> <td colspan="4"></td> </tr> <tr> <td></td> <td>CPMK-1</td> <td style="text-align: center;">✓</td> <td colspan="4"></td> </tr> </table>								CPMK	CPL-5						CPMK-1	✓																																							
	CPMK	CPL-5																																																						
	CPMK-1	✓																																																						
Deskripsi Singkat MK	Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																																																							
	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td rowspan="2" style="width: 15%;">CPMK</td> <td colspan="16" style="text-align: center;">Minggu Ke</td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td> </tr> <tr> <td>CPMK-1</td> <td style="text-align: center;">✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td> </tr> </table>							CPMK	Minggu Ke																1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	CPMK-1	✓														
CPMK	Minggu Ke																																																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																																								
CPMK-1	✓																																																							
Matakuliah ini memberikan wawasan mengenai perkembangan seni rupa di beberapa Negara Asia yang utama seperti Cina, Jepang, India. Pemilihan Negara dapat diperluas sesuai dengan perkembangan seni rupa kontemporer Mesir, Timur Tengah, Korea, dan Asia Tenggara. Wawasan pengetahuan perkembangan seni rupa difokuskan pada periode kolonial, meskipun demikian pada bagian pengantar dijelaskan secara global mengenai masa awal perkembangan seni rupa tradisi di kawasan tersebut untuk menjembatani perkembangan setelah masuk kolonialisme di kawasan Asia. Selanjutnya dijelaskan perkembangan karya seni rupa dari periode awal modernisme di kawasan tersebut hingga periode kontemporer. Penjelasan secara global dengan memilih titik-titik penting dalam kronologis seni rupa di wilayah Asia. Mata kuliah ini juga memaparkan, mengkaji, dan meneliti genealogi dan kronologi seni rupa Indonesia; mencermati pertumbuhannya; dan menganalisis perkembangan seni rupa modern Indonesia, terutama dimulai semenjak Periode 1930-an melalui Persagi (Persatuan Ahli-ahli Gambar Indonesia) sampai masa-masa yang disebut sebagai era seni rupa kontemporer pada dekade 1990-an. Kuliah ini ditujukan untuk membangun pengertian di kalangan mahasiswa akan pentingnya menajamkan pemahaman akan sejarah seni Indonesia; mengenali biografi seniman-seniman dan karyanya; mengetahui metode sejarah seni; dan memahami bagaimana sebuah gaya, teknik dan medium berkembang pada suatu masa tertentu; dan menganalisis kaitan seni dengan sejarah politik, sosial, ekonomi.																																																								
Pustaka	Utama :																																																							
	1. Koes Art Books. 2006. Modern Indonesian Art: From Raden Saleh to The Present Day. 2. TH Siregar, Aminudin & Supriyanto, Enin (ed.). 2006. Seni Rupa Modern Indonesia: Esai-esai Pilihan. Nalar. 3. Supangkat, Jim. 2000. Indonesian Modern Art and Beyond. Jakarta: Yayasan Seni Rupa Indonesia (YSRI). 4. Spanjaard, Helena. 2004. Exploring Modern Indonesian Art: The Collection of DR OeiHong Djien. Singapore: SNP-International. 5. Spanjaard, Helena. 1993. Indonesian Modern Art. Amsterdam: Gate Foundation. 6. Yuliman, Sanento. 1976. Seni Lukis Indonesia Baru-Sebuah Pengantar. Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta. 7. Supangkat, Jim dkk. 1999. Modernitas Indonesia dalam Representasi Seni Rupa. Jakarta: Galeri Nasional Bagian Proyek Wisma Seni Nasional Jakarta. 8. Wright, Astri. 1994. Soul, Spirit and Mountain: Preoccupations of Contemporary Indonesian Painters. Oxford University Press. 9. Baker, J.S. 1995. Japanese Art . Thames and Hudson. 10. Tregear, M. 1997. Chinese Art. Thames and Hudson. 11. Rebecca, M. Brown, Deborah S. Hutton. 2006. Asian Art (Blackwell Anthologies in Art History, No. 2). Blackwell Publishing. 12. Vishakha N Desai. 2008. Asian Art History in the Twenty First Century. Yale University Press. 13. Turner, Caroline. 1994. Tradition and Change. Queensland Press. 14. Turner, Caroline. 2005. Art and Social Change: Contemporary Art in Asia and the Pacific. Pandanus: Canberra.																																																							
	Pendukung :																																																							

Dosen Pengampu		Prof. Dr. Drs. Djuli Djatiprambudi, M.Sn.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Memahami kebudayaan awal Asia Memahami posisi dan karakteristik seni tradisi di India	1.Mendiskusikan sejarah kebudayaan awal Asia 2.Mengidentifikasi Hindu Art yang berkembang di India 3.Mengidentifikasi Budhist Art yang berkembang di India 4.Mengidentifikasi Islamic Art yang berkembang di India	Kriteria: 1.apabila mahasiswa menguasai seluruh indikator maka akan mendapatkan nilai A 2.apabila mahasiswa menguasai sebagian indikator maka akan mendapatkan nilai A- 3.apabila mahasiswa menguasai sedikit indikator maka akan mendapatkan nilai B Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio	ceramah, diskusi, dan tugas 2 X 50 menit		Materi: Sejarah seni rupa di Asia Pustaka: <i>Rebecca, M. Brown, Deborah S. Hutton. 2006. Asian Art (Blackwell Anthologies in Art History, No. 2). Blackwell Publishing.</i>	3%
2	Memahami posisi dan karakteristik seni tradisi di China:	Mengidentifikasi karya seni dan arsitektur seni tradisi di China	Kriteria: 1.apabila mahasiswa menguasai seluruh indikator maka akan mendapatkan nilai A 2.apabila mahasiswa menguasai sebagian indikator maka akan mendapatkan nilai A- 3.apabila mahasiswa menguasai sedikit indikator maka akan mendapatkan nilai B Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio	Ceramah dan diskusi 2 X 50 menit		Materi: Perkembangan Seni Rupa di China Pustaka: <i>Tregear, M. 1997. Chinese Art. Thames and Hudson.</i>	3%

3	Memahami posisi dan karakteristik seni tradisi di Jepang	Mengidentifikasi karya seni arsitektur dan karakteristik seni tradisi di Jepang	Kriteria: 1.apabila mahasiswa menguasai seluruh indikator maka akan mendapatkan nilai A 2.apabila mahasiswa menguasai sebagian indikator maka akan mendapatkan nilai A- 3.apabila mahasiswa menguasai sedikit indikator maka akan mendapatkan nilai B Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio	ceramah dan diskusi 2 X 50		Materi: Perkembangan Seni Rupa di Jepang Pustaka: <i>Baker, J.S. 1995. Japanese Art . Thames and Hudson.</i>	4%
4	Memahami pengaruh modernitas dan kolonialisme pada perkembangan seni rupa di Asia	1.Mahasiswa mampu mengkritisi Modernisme di Asia 2.Mahasiswa mampu menganalisis orientalisme Barat	Kriteria: 1.apabila mahasiswa menguasai seluruh indikator maka akan mendapatkan nilai A 2.apabila mahasiswa menguasai sebagian indikator maka akan mendapatkan nilai A- 3.apabila mahasiswa menguasai sedikit indikator maka akan mendapatkan nilai B Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio	Ceramah, diskusi, tanya jawab 2 X 50 menit		Materi: Seni Rupa Modern di Indonesia Pustaka: <i>TH Siregar, Aminudin & Supriyanto, Enin (ed.). 2006. Seni Rupa Modern Indonesia: Esai-esai Pilihan. Nalar.</i> Materi: Seni Rupa Modern dan Pengaruh Kolonialisme di Indonesia Pustaka: <i>Koes Art Books. 2006. Modern Indonesian Art: From Raden Saleh to The Present Day.</i>	5%
5	Mengidentifikasi posisi dan karakteristik seni rupa di negara-negara Asia Tenggara	1.Mengidentifikasi karakteristik artifak visual dan karya seni di Indonesia, Malaysia, Thailand, dan Myanmar 2.Menganalisis dan membandingkan karya seni rupa modern di Asia Tenggara	Kriteria: 1.apabila mahasiswa menguasai seluruh indikator maka akan mendapatkan nilai A 2.apabila mahasiswa menguasai sebagian indikator maka akan mendapatkan nilai A- 3.apabila mahasiswa menguasai sedikit indikator maka akan mendapatkan nilai B Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja	Ceramah, diskusi, tanya jawab 2 X 50 menit		Materi: Seni Rupa di Asia Pustaka: <i>Turner, Caroline. 2005. Art and Social Change: Contemporary Art in Asia and the Pacific. Pandanus: Canberra.</i> Materi: Seni Rupa di Malaysia, Thailand, dan Myanmar Pustaka: <i>Vishakha N Desai. 2008. Asian Art History in the Twenty First Century. Yale University Press.</i>	5%

6	Memaparkan perubahan sosial dan seni yang terjadi di kawasan Asia periode 90-an	1. Mahasiswa memahami faktor-faktor yang menyebabkan perubahan dan dampaknya terhadap perkembangan seni rupa Asia periode 90-an 2. Mendiskusikan pergeseran visual dan relasinya dengan konteks sosial	Kriteria: 1. apabila mahasiswa menguasai seluruh indikator maka akan mendapatkan nilai A 2. apabila mahasiswa menguasai sebagian indikator maka akan mendapatkan nilai A- 3. apabila mahasiswa menguasai sedikit indikator maka akan mendapatkan nilai B Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio	Focus Group Discussion 2 X 50 menit		Materi: Seni dan Perubahan sosial di Asia Pustaka: <i>Turner, Caroline. 2005. Art and Social Change: Contemporary Art in Asia and the Pacific. Pandanus: Canberra.</i>	5%
7	Membandingkan perkembangan karya seni rupa kontemporer China dan Jepang	1. Mengidentifikasi karakteristik seni kontemporer China dan Jepang 2. Menganalisis dan membandingkan karya seni rupa Kontemporer China dan Jepang 3. Mendeskripsikan perkembangan dan kecenderungan estetis seni rupa kontemporer China dan Jepang	Kriteria: 1. apabila mahasiswa menguasai seluruh indikator maka akan mendapatkan nilai A 2. apabila mahasiswa menguasai sebagian indikator maka akan mendapatkan nilai A- 3. apabila mahasiswa menguasai sedikit indikator maka akan mendapatkan nilai B Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio	Ceramah, diskusi, tanya jawab 2 X 50 menit		Materi: seni kontemporer di China Pustaka: <i>Tregear, M. 1997. Chinese Art. Thames and Hudson.</i> Materi: seni kontemporer di Jepang Pustaka: <i>Baker, J.S. 1995. Japanese Art . Thames and Hudson.</i>	5%
8	UTS	Mahasiswa mampu menyelesaikan task pada materi 1 sampai materi 7	Kriteria: 1. apabila mahasiswa menguasai seluruh materi 1-7 maka akan mendapatkan nilai A 2. apabila mahasiswa menguasai sebagian materi 1-7 maka akan mendapatkan nilai A- 3. apabila mahasiswa menguasai sedikit materi 1-7 maka akan mendapatkan nilai B Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes	tes tulis 2 X 50 menit		Materi: seni rupa china Pustaka: <i>Tregear, M. 1997. Chinese Art. Thames and Hudson.</i> Materi: seni rupa Jepang Pustaka: <i>Baker, J.S. 1995. Japanese Art . Thames and Hudson.</i> Materi: Seni Rupa Asia Pustaka: <i>Vishakha N Desai. 2008. Asian Art History in the Twenty First Century. Yale University Press.</i>	15%

9	1.Memahami Pokok-pokok materi Sejarah Seni Rupa Indonesia 2.Memahami Seni Rupa Indonesia Prasejarah	1.Mengidentifikasi Seni Rupa Indonesia Zaman Paleolitikum 2.Mengidentifikasi Seni Rupa Indonesia Zaman Mesolitikum 3.Mengidentifikasi Seni Rupa Indonesia Zaman Neolitikum 4.Mengidentifikasi Seni Rupa Indonesia Zaman Logam 5. Mengkomparasikan Perkembangan dan Produk Seni Rupa Indonesia di masing-masing zaman	Kriteria: 1.apabila mahasiswa menguasai seluruh indikator maka akan mendapatkan nilai A 2.apabila mahasiswa menguasai sebagian indikator maka akan mendapatkan nilai A- 3.apabila mahasiswa menguasai sedikit indikator maka akan mendapatkan nilai B Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja	Ceramah dan diskusi 2 X 50 menit		Materi: Seni Rupa Prasejarah di Indonesia Pustaka: <i>Turner, Caroline. 1994. Tradition and Change. Queensland Press.</i>	5%
10	Memahami Seni Rupa Indonesia-Hindu dan Indonesia-Islam	1.Menganalisis Seni Rupa Indonesia dalam pengaruh kebudayaan Hindu 2.Menganalisis Seni Rupa Indonesia dalam pengaruh kebudayaan Islam	Kriteria: 1.apabila mahasiswa menguasai seluruh indikator maka akan mendapatkan nilai A 2.apabila mahasiswa menguasai sebagian indikator maka akan mendapatkan nilai A- 3.apabila mahasiswa menguasai sedikit indikator maka akan mendapatkan nilai B Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio	Ceramah dan diskusi 2 X 50 menit		Materi: Seni Rupa Indonesia-Hindu dan Seni Rupa Indonesia-Islam Pustaka: <i>Wright, Astri. 1994. Soul, Spirit and Mountain: Preoccupations of Contemporary Indonesian Painters. Oxford University Press.</i>	5%
11	Memahami Seni Rupa Indonesia Periode Perintisan, Jelita, dan Persagi	Membandingkan Seni Rupa Indonesia Periode Perintisan, Jelita, dan Persagi	Kriteria: 1.apabila mahasiswa menguasai seluruh indikator maka akan mendapatkan nilai A 2.apabila mahasiswa menguasai sebagian indikator maka akan mendapatkan nilai A- 3.apabila mahasiswa menguasai sedikit indikator maka akan mendapatkan nilai B Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio	Ceramah dan Diskusi 2 X 50 menit		Materi: Seni Rupa Perintisan, Jelita, dan Persagi Pustaka: <i>Koes Art Books. 2006. Modern Indonesian Art: From Raden Saleh to The Present Day.</i>	5%

12	1.Memahami Seni Rupa Indonesia Masa Pendudukan Jepang 2.Memahami Perkumpulan Seni Rupa Indonesia Era 1920-1960 3.Memahami Seni Lukis Tradisional Bali	1.Menjelaskan Eksistensi & peran POETERA 2.Menjelaskan Eksistensi & peran Keimin Bunka Sidhoso 3.Menjelaskan Eksistensi & peran Perkumpulan Seni Rupa Era 1920-1960 4.Menjelaskan fungsi dan karakteristik Seni Lukis Tradisional Bali	Kriteria: 1.apabila mahasiswa menguasai seluruh indikator maka akan mendapatkan nilai A 2.apabila mahasiswa menguasai sebagian indikator maka akan mendapatkan nilai A- 3.apabila mahasiswa menguasai sedikit indikator maka akan mendapatkan nilai B Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio	Ceramah dan diskusi 2 X 50 menit		Materi: Perkembangan Seni Rupa Indonesia dari zaman kolonialisme Pustaka: <i>Koes Art Books. 2006. Modern Indonesian Art: From Raden Saleh to The Present Day.</i>	5%
13	1.Mengidentifikasi Seni Rupa Akademi & Luar Akademi beserta tokoh-tokohnya. 2.Mengidentifikasi eksistensi Seniman Bali Modern 3.Menganalisis Gerakan Seni Rupa Baru Indonesia	1.Menjelaskan eksistensi dan peran akademi dalam perkembangan Seni Rupa Indonesia (ITB, ASRI, IKJ dan IKIP). 2.Menjelaskan Para perupa luar akademi (Otodidak) 3.Menjelaskan Seniman bali Modern & karya-karyanya 4.Menjelaskan eksistensi dan pemikiran Gerakan Seni Rupa Baru Indonesia	Kriteria: 1.apabila mahasiswa menguasai seluruh indikator maka akan mendapatkan nilai A 2.apabila mahasiswa menguasai sebagian indikator maka akan mendapatkan nilai A- 3.apabila mahasiswa menguasai sedikit indikator maka akan mendapatkan nilai B Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio	Ceramah dan Diskusi 2 X 50 menit		Materi: Seni Rupa modern di Indonesia Pustaka: <i>Supangkat, Jim. 2000. Indonesian Modern Art and Beyond. Jakarta: Yayasan Seni Rupa Indonesia (YSRI).</i> Materi: Seni Rupa Indonesia Modern Pustaka: <i>Spanjaard, Helena. 2004. Exploring Modern Indonesian Art: The Collection of DR OeiHong Djien. Singapore: SNP-International.</i>	5%
14	Menelaah Perkembangan Seni Patung, Grafis, Seni Serat, Keramik, dan seni fotografi	1.Mahasiswa mampu menelaah Perkembangan Seni Patung 2.Mahasiswa mampu menelaah Perkembangan Grafis 3.Mahasiswa mampu menelaah Perkembangan Seni Serat 4.Mahasiswa mampu menelaah Perkembangan Keramik 5.Mahasiswa mampu menelaah Perkembangan seni fotografi	Kriteria: 1.apabila mahasiswa menguasai seluruh indikator maka akan mendapatkan nilai A 2.apabila mahasiswa menguasai sebagian indikator maka akan mendapatkan nilai A- 3.apabila mahasiswa menguasai sedikit indikator maka akan mendapatkan nilai B Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio	Ceramah dan diskusi 2 X 50 menit		Materi: karya seni dalam lingkup seni rupa Indonesia Pustaka: <i>Spanjaard, Helena. 2004. Exploring Modern Indonesian Art: The Collection of DR OeiHong Djien. Singapore: SNP-International.</i>	5%

15	Memahami Seni Rupa Kontemporer Indonesia	Menjelaskan eksistensi Seni rupa kontemporer Indonesia	Kriteria: 1.apabila mahasiswa menguasai seluruh indikator maka akan mendapatkan nilai A 2.apabila mahasiswa menguasai sebagian indikator maka akan mendapatkan nilai A- 3.apabila mahasiswa menguasai sedikit indikator maka akan mendapatkan nilai B Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio	Ceramah dan diskusi 2 X 50 menit		Materi: Seni Rupa Kontemporer di Indonesia Pustaka: <i>Wright, Astri. 1994. Soul, Spirit and Mountain: Preoccupations of Contemporary Indonesian Painters. Oxford University Press.</i>	5%
16	UAS	mahasiswa mampu menulis artikel sejarah seni rupa Asia dan Indonesia	Kriteria: apabila mahasiswa menulis artikel dengan baik dan benar maka akan mendapatkan nilai A Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja	kerja mandiri 2 x 50 menit		Materi: Seni Rupa Jepang Pustaka: <i>Baker, J.S. 1995. Japanese Art . Thames and Hudson.</i> Materi: Seni Rupa China Pustaka: <i>Tregear, M. 1997. Chinese Art. Thames and Hudson.</i> Materi: Sejarah Seni Rupa Indonesia dari masa ke masa Pustaka: <i>Wright, Astri. 1994. Soul, Spirit and Mountain: Preoccupations of Contemporary Indonesian Painters. Oxford University Press.</i> Materi: Seni Rupa Asia Pustaka: <i>Rebecca, M. Brown, Deborah S. Hutton. 2006. Asian Art (Blackwell Anthologies in Art History, No. 2). Blackwell Publishing.</i>	20%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	38.34%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	6.67%
3.	Penilaian Portofolio	37.51%

4.	Praktik / Unjuk Kerja	10.01%
5.	Tes	7.5%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 7 September 2024

Koordinator Program Studi S1
Seni Rupa Murni



Dra. Indah Chrysanti Angge,
M.Sn.
NIDN 0008036602

UPM Program Studi S1 Seni
Rupa Murni



Khoirul Amin, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0005018608

File PDF ini digenerate pada tanggal 16 April 2025 Jam 23:12 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

